

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mutlak dibutuhkan oleh segenap masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. (Pamungkas, dkk, 2010).

Rekam medis merupakan salah satu bagian terpenting di rumah sakit yang mempunyai peran besar dalam pelayanan kesehatan. Menurut Hanafiah dan Amir tahun 2007 tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan segala kegiatan para pelayan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu. Tugas dari Perekam Medis adalah melakukan perakitan berkas rekam medis, *coding* diagnosis pasien, pengolahan data rekam medis, pengurusan dokumen medis, penyimpanan berkas rekam medis dan pelaporan data rekam medis. Dalam melaksanakan tugas tersebut diperlukan ketelitian dan kecermatan yang tinggi. Dengan kata lain beban kerja yang cukup tinggi dapat mengakibatkan kelelahan kerja dan akan berakibat pula pada gangguan kesehatan. Untuk meminimalisir dampak buruk tersebut, diperlukan upaya-upaya yang nyata dari rumah sakit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan lebih memperhatikan faktor lingkungan kerja.

Lingkungan kerja yang baik memperhatikan semua aspek, baik dari aspek psikologis maupun aspek fisik. Aspek psikologis menekankan hubungan yang baik

antar petugas, sedangkan aspek fisik lebih menekankan aspek ruang kerja. Lingkungan kerja berupa fisik dapat mempengaruhi lingkungan kerja psikologis petugas, karena lingkungan kerja berupa fisik mempunyai pengaruh besar dalam kenyamanan petugas.

Menurut Diklat Jarak Jauh Sepala (1994:3), pengertian dari Tata Ruang Kantor adalah penyusunan peralatan dan alat perlengkapan kantor pada luas lantai yang tersedia, penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan ruang dan tentang penggunaan secara terperinci dari ruang itu untuk menyiapkan suatu susunan yang yang praktis mengenai peralatan perlengkapan kantor tersebut yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja kantor dengan biaya yang layak.

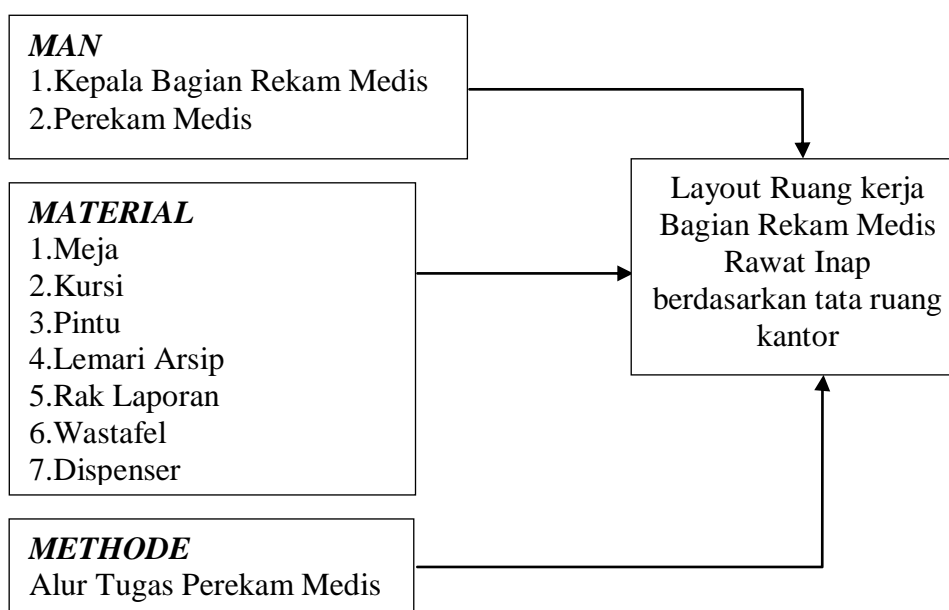
Aspek tata ruang kantor dalam lingkungan kerja sangat mempengaruhi kualitas dan kinerja bagi organisasi yang bersangkutan. Tata kerja di ruang Perkam Medis dapat disesuaikan dengan alur kerja. Salah satu pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang cocok, aman, nyaman dan tidak menimbulkan keluhan-keluhan petugas, serta dapat mengurangi kelelahan.

Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo merupakan rumah sakit tipe C dan luas ruang rekam medis rawat inap adalah 33 m². Fasilitas yang ada di ruang kerja ini antara lain komputer, printer, meja, kursi, almari, dispenser dan wastafel. Di ruangan ini juga banyak ditemukan tumpukan Berkas Rekam Medis Rawat Inap. Ada yang di atas meja, ada juga yang di atas lantai. Dengan luas yang terbatas, ruang kerja Perkam Medis terlihat lebih sempit, karena banyak tumpukan berkas rekam medis rawat inap yang belum diolah. Dengan kondisi seperti itu, akses jalan

untuk Perekam Medis semakin tidak leluasa. Disamping itu keamanan berkas rekam medis tidak terjamin dan sangat rawan terjadi kehilangan berkas rekam medis.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian tentang evaluasi ruang kerja Rekam Medis rawat inap berdasarkan Aspek Tata Ruang Kantor di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat diidentifikasi mengenai permasalahan yang ada dengan menggunakan pola sebab akibat. Evaluasi Ruang Kerja Bagian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Aspek Tata Ruang Kantor di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo masih perlu distandarisasi. Tempat kerja masing-masing petugas tidak diberi sekat sebagai pemisah dikarenakan sempitnya ruangan rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan agar pembaca lebih fokus dalam memahami permasalahan apa yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, peneliti akan mendeskripsikan tatanan dari ruang kerja bagian Rekam Medis Rawat Inap. Di samping itu keamanan berkas rekam medis tidak terjamin dan sangat rawan terjadi kehilangan berkas rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Ruang Kerja Bagian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Aspek Tata Ruang Kantor di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang Ulang Ruang Kerja Bagian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Aspek Tata Ruang Kantor Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tata letak ruang kerja Kepala Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi tata letak ruang kerja bagian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
3. Membuat rancangan ulang tata letak ruang kerja bagian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.6 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai bahan masukan dalam merencanakan penataan ulang ruang kerja Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu dari Rumah Sakit.

1.6.2 Bagi Akademik

1. Sebagai perbandingan antara teori dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan mengenai Ruang Kerja Rekam Medis Rawat Inap.
2. Sebagai bahan referensi tentang bahan rancangan Ruang Kerja Petugas Rekam Medis Rawat Inap.

1.6.3 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan tentang tata ruang kerja terutama di bagian Rekam Medis.
2. Menambah wawasan tentang perancangan ruang yang baik di lingkungan kerja.